

Bussiness Plan: Jember Trail Rent

[Rencana Bisnis: Jember Trail Rent]

Laurian Septianindra Cipta¹⁾, Rifdah Abadiyah²⁾

¹⁾Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: Rifdahabadiyah@umsida.ac.id

Abstract. *Indonesia has immense tourism potential with diverse natural and cultural resources spread across its regions. One area that has a fairly high tourist attraction is Jember Regency in East Java. Jember Regency has various natural tourism destinations such as beaches, mountains, and other attractions that attract the interest of both domestic and foreign tourists. Data shows an increase in the number of tourist visits to Jember Regency from 2021 to 2022. However, some tourist attractions in Jember are still difficult to access using conventional on-road vehicles. This creates an opportunity to provide trail motorcycle rental services that can help tourists explore destinations that are difficult to reach. Seeing the existing market potential, the plan to establish the "JEMBER TRAIL RENT" trail motorcycle rental business in Jember Regency is considered promising. This business is expected to meet the needs of tourists for suitable transportation to explore tourist attractions in Jember that have limited accessibility.*

Keywords – trail motorcycle, destination, Jember Regency, tourist

Abstrak. *Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar dengan keragaman alam dan budaya yang tersebar di seluruh wilayahnya. Salah satu daerah yang memiliki daya tarik wisata yang cukup tinggi adalah Kabupaten Jember di Jawa Timur. Kabupaten Jember memiliki berbagai destinasi wisata alam seperti pantai, pegunungan, dan objek wisata lainnya yang menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara. Data menunjukkan terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Jember dari tahun 2021 ke 2022. Namun, beberapa objek wisata di Kabuptaen Jember masih sulit diakses menggunakan kendaraan on-road biasa. Hal ini menciptakan peluang untuk menyediakan layanan sewa motor trail yang dapat membantu wisatawan jelajahi destinasi-destinasi yang sulit dijangkau. Dengan melihat potensi pasar yang ada, rencana pendirian usaha sewa motor trail "JEMBER TRAIL RENT" di Kabupaten Jember dianggap menjanjikan. Usaha ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan wisatawan akan moda transportasi yang sesuai untuk menjelajahi objek-objek wisata di Jember yang memiliki aksesibilitas terbatas.*

Kata Kunci – motor trail, destinasi wisata, kabupaten jember, wisatawan

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di garis khatulistiwa. Posisi di zona khatulistiwa menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan potensi sumber daya alam yang melimpah dan dianugerahi keindahan alam yang tersebar hampir disetiap wilayahnya. Keragaman alam yang dimiliki ini dapat menarik minat wisatawan terutama wisatawan lokal maupun mancanegara (Kemenparekraf, 2022).

Potensi pariwisata di Indonesia yang besar ini dapat dikembangkan secara optimal oleh pemerintah, dengan tujuan dapat menyumbangkan devisa yang signifikan bagi negara dan masyarakat. Upaya pengembangan pariwisata dilakukan melalui peningkatan pembangunan sarana dan prasarana di tempat-tempat wisata yang sudah ada. Selain itu, pemerintah juga mengembangkan objek-objek wisata baru dengan daya tarik yang unik dan berbeda. Salah satu potensi wisata yang sudah mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah nya adalah kabupaten Jember (Utama & Mahadewi, 2019).

Menurut Hotimah dan Ariescy (2016) Kabupaten Jember menjadi salah satu kota tujuan wisata di wilayah yang berada di ujung timur Pulau Jawa yang cukup ramai dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah maupun dari berbagai negara. Destinasi wisata di Jember banyak berupa Pantai, hal ini dikarenakan Kabupaten Jember berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia bagian selatan. Wilayah Jember juga memiliki pegunungan hal itu pula membuat wilayah Jember memiliki banyak objek wisata alam. Objek wisata seperti Desa Wisata Kemiri, Teluk Love, Bukit Samboja, Kampong Batja, Wisata Simbat, Desa Wisata Rowosari, Desa Wisata Sidomulyo, Wisata Kebun Teh di Kecamatan Sumber Baru, Wisata Agro di Rembangan, Pesona Pantai Paseban, Wisata Pantai Getem, Wisata Kucur di Puger, Wisata Pantai Papuma dan Watu Ulo di Kecamatan Rowo, Air Terjun 7 Bidadari, Wisata Puncak Batu Jubang (Hotimah & Ariescy, 2016).

Banyaknya objek wisata di Kabupaten Jember didukung oleh data wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Jember, Jawa Timur, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 502.538 orang wisatawan lokal dan 690 wisatawan mancanegara. Angka tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak

400.444 orang (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, 2023). Tingginya jumlah wisatawan menandakan adanya ketertarikan terhadap objek wisata di Kabupaten Jember.

Pengalaman berbeda yang disuguhkan dalam melakukan trip wisata dapat meningkatkan minat dan daya tarik kunjungan wisatawan. Salah satu contoh hal yang dapat meningkatkan minat wisatawan yaitu menyediakan sewa motor trail yang dapat membantu wisatawan menuju ke objek wisata. Hal ini dapat menimbulkan sensasi berbeda ketika wisatawan menggunakan motor trail ke objek yang belum memiliki aksesibilitas yang memadai, dibuktikan dengan kelebihan motor trail yang dapat menjaga kestabilan motor ketika melewati jalan yang terjal. Sensasi ini akan meningkatkan adrenalin dari wisatawan sehingga mendapatkan pengalaman baru yang menyenangkan. Berdasarkan data yang tersedia, wisatawan yang membutuhkan motor trail untuk berwisata di Jember cukup signifikan, terutama untuk destinasi wisata alam yang sulit dijangkau dengan kendaraan biasa dan harus menggunakan motor trail atau mobil offroad karena medan yang sulit dan hanya bisa diakses dengan kendaraan khusus. Diperkuat dengan fasilitas pada beberapa tempat wisata yang menarik di Kabupaten Jember tidak seluruhnya memiliki aksesibilitas yang mudah, masih terdapat tempat wisata yang sulit diakses menggunakan motor on road bahkan menggunakan mobil (Prasetyo & Lestari, 2019).

Aktivitas wisata menggunakan motor trail akhir-akhir ini cukup populer di Kabupaten Jember. Banyaknya acara motor trail di kabupaten Jember juga menandakan adanya minat tinggi terhadap wisata trail di Jember. Mengingat tingginya angka wisatawan yang masuk untuk mengeksplor Kabupaten Jember dan dikuatkan dengan perkiraan pangsa pasar yang belum terlayani ketersediaan motor trail saat ini sekitar 60 – 70 % dari total permintaan konsumen sehingga bisa disimpulkan bahwa aktivitas berwisata di Kabupaten Jember menggunakan motor trail memiliki peminat yang cukup besar terutama di kalangan pecinta alam dan petualangan. (Wahyuningsih & Aryanto, 2021). Situasi ini berpotensi apabila mengembangkan usaha sewa trail di daerah kabupaten Jember dengan mengisi celah pasar yang belum banyak, perkiraan jumlah kompetitor aktif saat ini di Jember sekitar 3-5 usaha rental. Dengan landasan tersebut kami memiliki strategi yang kuat dalam berencana untuk merintis usaha sewa motor trail dengan nama “JEMBER TRAIL RENT” dengan harapan wisatawan yang tertarik akan lebih mudah dalam melakukan pencarian persewaan motor trail karena mencantumkan wilayah dan pelayanan yang diberikan.

Jember Trail Rent adalah bisnis rental motor trail yang menyediakan motor trail Honda CRF bagi wisatawan di Jember, Jawa Timur. Dengan modal awal sebesar 150 juta rupiah dan 12 unit motor trail yang dibeli melalui skema kredit, bisnis ini bertujuan untuk mengisi celah pasar yang belum banyak tergarap, terutama di kalangan mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap aktivitas outdoor dan eksplorasi wisata alam. Lokasi strategis Jember, yang dekat dengan pegunungan dan destinasi wisata populer, menjadikan motor trail sebagai pilihan ideal untuk menjelajahi medan-medan menantang tersebut.

Visi Jember Trail Rent adalah menjadi penyedia utama layanan rental motor trail di Jember dengan menawarkan pengalaman berkendara yang menyenangkan dan aman. Misi ini akan dicapai melalui pemasaran intensif di media sosial, kerja sama dengan penginapan dan villa, serta penawaran paket wisata menarik yang mengkombinasikan rental motor trail dengan destinasi alam di Jember. Dengan proyeksi pendapatan yang menjanjikan, strategi operasional yang efisien, dan target break-even point dalam 5 bulan, Jember Trail Rent siap mendukung kebutuhan transportasi wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam Jember dengan cara yang unik dan menyenangkan.

II. METODE

Dalam upaya mengoptimalkan pelayanan dan pengembangan usaha sewa motor trail, Jember Trail Rent menerapkan metode pengumpulan data komprehensif dengan mencatat dan menganalisis aktivitas operasional serta mengidentifikasi kendala yang menghambat kelancaran usaha. Kami juga mengumpulkan data terkait tren dan preferensi konsumen dalam aktivitas outdoor di Jember, mempelajari karakteristik wisatawan, dan melakukan survei terkait layanan sewa motor trail yang ada. Kritik dan saran pelanggan menjadi dasar penting untuk perbaikan dan pengembangan layanan. Jam operasional ditetapkan lebih panjang pada akhir pekan untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan, dengan harapan memberikan layanan optimal. Usaha ini sepenuhnya dikelola mandiri dengan modal awal dari sumber internal tanpa melibatkan investor atau pembagian kepemilikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT untuk bisnis Jember Trail Rent menunjukkan kekuatan berupa motor baru dan terawat, harga sewa yang kompetitif, pelayanan prima, lokasi strategis, perlengkapan lengkap, dan jangkauan luas. Namun, bisnis ini juga menghadapi kelemahan sebagai usaha baru dengan pelanggan yang masih terbatas serta kurangnya modal untuk ekspansi. Peluang yang ada meliputi peningkatan jumlah wisatawan di Jember, tren wisata alam yang semakin digemari, dan berkembangnya destinasi wisata alam di daerah tersebut. Di sisi lain, ancaman yang dihadapi adalah persaingan dengan usaha sejenis dan potensi penurunan jumlah wisatawan di Jember.

Analisis Pasar dan Pemasaran

Riset oleh Kemenparekraf menunjukkan peningkatan 53,9% wisatawan yang memilih destinasi wisata alam pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kesadaran masyarakat terhadap kesehatan

dan gaya hidup aktif, serta mencari pengalaman yang berbeda dari rutinitas sehari-hari. Mengendarai motor trail di alam terbuka menjadi pilihan yang menarik untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Kemenparekraf, 2022). Dinas Pariwisata Jember menyebutkan sedikitnya terdapat 10 destinasi wisata alam yang dikelola pemerintah daerah. Beberapa diantaranya adalah Desa Wisata Kemiri, Teluk Love, Bukit Samboja, Kampoeng Batja, Wisata Simbat, Desa Wisata Rowosari, Desa Wisata Sidomulyo, Wisata Kebun Teh di Kecamatan Sumber Baru dan gunung Gambir, Pegunungan Argopuro Wisata Agro di Rembangan, Pesona Pantai Paseban, Wisata Pantai Getem, Wisata Kucur di Puger, Wisata Watu Ulo di Kecamatan Rowo, Air Terjun 7 Bidadari, Wisata Puncak Batu Jubang dan Pantai Papuma yang sudah terkenal hingga mancanegara. Wisata alam ini menawarkan bentang alam yang menantang, cocok untuk dijelajahi menggunakan motor trail (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, 2023). Banyaknya objek wisata di Kabupaten Jember didukung oleh data wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Jember, Jawa Timur, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 502.538 orang wisatawan lokal dan 690 wisatawan mancanegara. Angka tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 400.444 orang. Tingginya jumlah wisatawan menandakan adanya ketertarikan terhadap objek wisata di Kabupaten Jember (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, 2023).

Wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Jember juga menjadi target pasar potensial. Mereka mencari pengalaman unik dan petualangan yang berbeda selama kunjungan mereka, dan menyewa motor trail dapat menjadi opsi yang menarik untuk menjelajahi keindahan alam Jember. Berdasarkan data terbaru, sekitar 60% wisatawan di Kabupaten Jember memilih destinasi wisata alam dibandingkan dengan wisata buatan. Tempat-tempat wisata alam populer di Jember seperti Pantai Papuma, menarik perhatian banyak pengunjung karena keindahan dan keunikan alamnya. Sebagian dari pengguna motor *matic* atau bebek yang biasa digunakan sebagai kendaraan sehari-hari juga dapat menjadi pasar potensial. Mereka yang ingin mencoba pengalaman berkendara yang berbeda dan lebih menantang dapat tertarik untuk menyewa motor trail untuk waktu yang singkat.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran online Jember Trail Rent mencakup membangun website yang informatif dan dioptimalkan untuk mesin pencari (SEO), menyediakan informasi lengkap tentang layanan, harga, lokasi, dan cara pemesanan. Selain itu, perusahaan harus aktif di media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter dengan konten menarik tentang wisata alam di Jember, tips berkendara motor trail, dan promo-promo menarik. Jember Trail Rent juga dapat menggunakan iklan online di platform seperti Google Ads dan Facebook Ads untuk menargetkan audiens spesifik serta bekerjasama dengan influencer lokal yang dapat mempromosikan layanan mereka melalui konten pengalaman berkendara yang dibagikan kepada pengikut mereka.

Strategi pemasaran offline Jember Trail Rent meliputi partisipasi dalam event wisata dan otomotif di Jember dengan mendirikan stand untuk mempromosikan layanan kepada pengunjung. Perusahaan juga dapat menawarkan kerjasama dengan agen perjalanan wisata untuk memasukkan layanan sewa motor trail dalam paket wisata mereka. Selain itu, Jember Trail Rent dapat membagikan brosur dan flyer di lokasi-lokasi strategis seperti kampus, kafe, dan tempat wisata, serta menjalin kerjasama dengan komunitas motor trail di Jember untuk memberikan diskon khusus bagi anggota komunitas dan berpartisipasi dalam kegiatan mereka.

Jember Trail Rent dapat mengembangkan strategi pemasaran melalui program referral dan penawaran khusus. Program referral memberikan diskon kepada pelanggan yang berhasil merujuk teman atau keluarga untuk menggunakan layanan, serta menawarkan diskon khusus bagi pelanggan baru yang menggunakan kode referral. Program penawaran khusus mencakup diskon untuk pelanggan berulang yang sering menggunakan layanan, serta diskon atau penawaran paket khusus bagi pelanggan yang melakukan pemesanan dalam jumlah besar, seperti untuk kelompok atau rombongan. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik lebih banyak pengguna baru.

Jember Trail Rent dapat memperluas jangkauan pasar dengan menjalin kerjasama dengan hotel, villa, usaha sewa perlengkapan mendaki, dan usaha open trip di Jember. Kerjasama dengan hotel dan villa melibatkan penyediaan paket wisata yang mencakup persewaan motor trail, akomodasi, dan aktivitas menarik, yang diatur secara legal melalui Memorandum of Understanding (MoU) terkait promosi, pembagian pendapatan, dan jangka waktu perjanjian. Dengan usaha sewa perlengkapan mendaki, Jember Trail Rent dapat menawarkan paket lengkap yang mencakup motor trail, perlengkapan mendaki, dan jasa guide. Selain itu, kerjasama dengan usaha open trip dapat menghasilkan paket wisata trail yang lebih variatif dengan berbagai rute dan durasi, menarik minat wisatawan dengan beragam minat dan kemampuan.

Analisis Operasional

Kami dengan bangga memperkenalkan “Jember Trail Rent”, sebuah usaha penyewaan motor trail Honda CRF yang berfokus pada memenuhi kebutuhan para wisatawan yang berkunjung ke Jember, Jawa Timur. Jember Trail Rent hadir untuk mengisi celah pasar yang belum banyak tergarap, mengingat tingginya minat wisatawan terhadap aktivitas outdoor dan eksplorasi wisata alam. Menyadari adanya celah pasar yang belum banyak, motor trail menjadi kendaraan ideal untuk menjelajahi medan-medan menantang dan mencapai tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh

kendaraan lain. Dengan menyediakan unit-unit motor trail Honda CRF yang terawat dengan baik, kami bertekad untuk memberikan pengalaman berwisata yang tak terlupakan bagi seluruh pelanggan kami.

Kami telah memilih lokasi yang sangat strategis untuk mendirikan usaha sewa motor trail kami. Tempatnya terletak di pinggir jalan utama yang ramai dilalui oleh banyak masyarakat, baik warga lokal maupun non-lokal. Lokasi ini sangat mudah dijangkau dan memiliki visibilitas yang tinggi, sehingga akan memudahkan kami untuk dikenal oleh para calon pelanggan. Pertimbangan kami memilih lokasi ini adalah karena ia berada di kawasan yang sedang mengalami perkembangan pesat, dengan jumlah penduduk serta aktivitas komersial yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kami yakin bahwa keberadaan usaha sewa motor trail kami di lokasi yang strategis ini akan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dan mendorong pertumbuhan bisnis kami secara signifikan.

Untuk menjamin kualitas pelayanan yang optimal bagi para konsumen, kami menerapkan prosedur *quality control* yang ketat pada setiap motor trail. Sebelum dan setelah digunakan, seluruh unit motor akan diperiksa secara saksama oleh tenaga ahli kami, memastikan kondisi mesin, badan kendaraan, serta peralatan keselamatan berada dalam kondisi prima. Melalui proses *quality control* yang menyeluruh ini, kami berkomitmen untuk memberikan pengalaman berkendara yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi seluruh konsumen kami. Kami menyadari bahwa kepuasan konsumen adalah prioritas utama, sehingga kami akan senantiasa memastikan kondisi motor trail yang disewakan selalu terjaga dengan baik dan siap untuk dinikmati oleh para pelanggan

Analisis Aspek Finansial

Pelayanan persewaan motor trail Honda CRF yang dirancang untuk memberikan pengalaman berkendara yang aman, menyenangkan dan penuh petualangan serta menyediakan pilihan harga yang fleksibel dan kompetitif. Harga yang kami tetapkan yaitu;

Sewa *Weekday* (Senin-Jumat) Rp 250.000,- per hari

Sewa *Weekend* (Sabtu-Minggu) Rp 350.000,- per hari

Dengan adanya layanan sewa 24 jam, kami berharap dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang memiliki jadwal fleksibel atau ingin menikmati aktivitas outdoor di luar jam kerja normal. Penetapan tarif dan paket sewa tersebut didasarkan pada benchmarking terhadap kompetitor, analisis biaya operasional, serta pertimbangan daya beli target konsumen. Kami berharap dapat menawarkan paket sewa yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan Jember Trail Rent.

Modal awal memulai bisnis Jember Trail Rent, menggunakan sumber modal dari pinjaman bank yaitu Rp. 150.000.000 dengan suku bunga yang rendah. Saat ini bank dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) memang menjadi penting bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, atau Menengah (UMKM) yang seringkali membutuhkan pinjaman untuk membiayai operasional sehari-hari, tetapi belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan yang belum cukup. Khusus peminjam KUR Mikro dan KUR Kecil, suku bunga yang diterima untuk nasabah yang baru menerima KUR pertama kali bakal ditetapkan suku bunga 6% efektif per tahun. Memulai bisnis ini dengan modal awal yang berasal dari pinjaman bank merupakan investasi awal untuk membiayai kebutuhan operasional dan setup awal bisnis. Modal awal ini memanfaatkan fasilitas kredit dari bank untuk membiayai modal kerja, seperti pembelian unit kendaraan. Hal ini memungkinkan untuk memperkuat posisi keuangan.

Tabel 1. Simulasi kredit motor Honda CRF 150

Harga OTR Honda CRF 150L	: Rp 35.930.000
Uang muka (DP)	: Rp 150.000.000 / 12 = Rp 12.500.000 (asumsi DP sama rata untuk 12 motor)
Tenor kredit	: 3 tahun (36 bulan)
Angsuran per bulan	: Rp. 1.096.000
Total angsuran per bulan untuk 12 motor	: Rp 1.096.000x 12 = Rp 13.152.000
Total bayar untuk 12 motor	: Rp 39.456.000 x 12 = Rp 473.472.000

Proyeksi pendapatan per unit dari jember trail rent diperoleh rata-rata pendapatan sebagai berikut:

Tabel 2. Proyeksi Pendapatan

Jenis Sewa	Pendapatan per-minggu	Total Pendapatan (Bulan)
Sewa <i>weekdays</i> 12 transaksi x Rp. 250.000 /minggu	Rp. 4.000.000	Rp. 12.000.000
Sewa <i>Weekend</i> 24 transaksi x Rp. 350.000 /minggu	Rp.8.400.000	Rp. 33.600.000
Total Pendapatan		Rp. 45.600.000
Total Pendapatan dalam 1 bulan		Rp. 45.600.000

Tabel 3. Laporan Laba Rugi Bulanan

	Pemasukan	Pengeluaran	Total
Pendapatan dari penjualan			
Pendapatan jasa	Rp. 45.600.000		
Total Pendapatan			Rp. 45.600.000
Pengeluaran			
Beban Utilitas		(Rp. 200.000)	
Beban Kredit Trail CRF 12 unit			
Beban angsuran		(Rp. 13.152.000)	
Beban Iklan dan pemasaran			
Iklan online		(Rp. 200.000)	
Iklan offline		(Rp. 250.000)	
Beban Operasional			
- BBM 12 unit		(Rp. 1.200.000)	
- Cuci motor 12 unit		(Rp. 600.000)	
- Service motor 12 unit		(Rp. 600.000)	
Beban lain-lain		-	
Total Pengeluaran			(Rp. 16.202.000)
Total Pendapatan dan Pengeluaran (Laba)			Rp. 29.398.000

Tabel 4. Proyeksi Arus Kas

	Pemasukan	Pengeluaran	Total
Arus Kas dari Kegiatan Operasional			
Arus Kas Masuk			
Modal disetor			
Penjualan	Rp. 45.600.000		
Jumlah Arus Kas Masuk		Rp. 45.600.000	
Arus Kas Keluar			
Kegiatan operasional Motor Trail	(Rp. 2.400.000)		
Utilitas Rental	(Rp.200.000)		
Promosi Iklan	(Rp.450.000)		
Jumlah Arus Kas Keluar		(Rp. 3.050.00)	
Arus Bersih Kegiatan Operasional			Rp. 42.550.000
Arus Kas dari kegiatan Pendanaan			
Arus Kas Keluar			
- Beban Kredit Trail CRF 12 unit	(Rp. 13.152.000)		
Jumlah arus kas Keluar		(Rp. 13.152.000)	
Arus bersih Kegiatan Pendanaan			(Rp. 13.152.000)
Saldo Kas			Rp. 29.398.000

ROI (Return of Investment):

$$\text{ROI} = (\text{Net Income} / \text{Investasi Awal}) \times 100\%$$

$$\text{ROI} = (29.398.000 / 150.000.000) \times 100\%$$

$$\text{ROI} = 19,6\%$$

BEP (Break Even Point):

$$\text{BEP} = \text{Biaya Tetap} / (\text{Harga Sewa per Unit} - \text{Biaya Variabel per Unit})$$

$$\text{BEP} = 16.202.000 / (300.000 - 0)$$

$$\text{BEP} = 54 \text{ Transaksi}$$

Payback Period:

$$\text{Payback Period} = \text{Investasi Awal} / \text{Cash Flow Bulanan}$$

$$\text{Payback Period} = 150.000.000 / 29.398.000$$

$$\text{Payback Period} \approx 5,10 \text{ bulan}$$

Pembahasan

Jember Trail Rent menyediakan layanan persewaan motor trail Honda CRF dengan harga yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan daya saing di pasar. Tarif sewa ditetapkan sebesar Rp 250.000 per hari untuk weekday (Senin-Jumat) dan Rp 350.000 per hari untuk weekend (Sabtu-Minggu). Dengan opsi sewa 24 jam, bisnis ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang memiliki jadwal fleksibel atau ingin menikmati aktivitas outdoor di luar jam kerja normal. Penetapan tarif ini didasarkan pada benchmarking terhadap kompetitor, analisis biaya operasional, dan daya beli target konsumen, dengan harapan menawarkan paket sewa yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Modal awal untuk memulai bisnis ini berasal dari pinjaman bank sebesar Rp 150.000.000 dengan suku bunga rendah melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang menyediakan suku bunga 6% efektif per tahun untuk peminjam baru. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional dan setup awal bisnis, seperti pembelian unit kendaraan, yang memungkinkan Jember Trail Rent untuk memperkuat posisi keuangan dan memulai operasi.

Analisis finansial menunjukkan bahwa ROI (Return on Investment) Jember Trail Rent adalah 19,6%, menunjukkan potensi keuntungan yang signifikan dari investasi awal. Break-even point (BEP) tercapai pada 54 transaksi, yang mengindikasikan jumlah transaksi yang diperlukan untuk menutup biaya tetap dan mencapai titik impas. Selain itu, payback period diperkirakan sekitar 5,10 bulan, menunjukkan bahwa investasi awal dapat kembali dalam waktu yang relatif singkat. Ini menandakan bahwa Jember Trail Rent memiliki potensi untuk menjadi usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan dalam waktu yang cepat.

IV. SIMPULAN

Jember Trail Rent adalah usaha sewa motor trail di Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang berfokus pada penyediaan kendaraan off-road yang aman, nyaman, dan terjangkau bagi wisatawan domestik dan pecinta olahraga outdoor. Dengan target pasar yang menjanjikan, lokasi strategis, dan proyeksi 144 transaksi per bulan, bisnis ini menunjukkan potensi besar. Pendapatan bulanan diperkirakan mencapai Rp 45.600.000, dengan break-even point (BEP) tercapai pada 54 transaksi dan payback period sekitar 5,1 bulan, menunjukkan bahwa investasi dapat kembali dalam waktu singkat. Dengan ROI sebesar 19,6%, bisnis ini diklasifikasikan sebagai investasi yang baik dan menguntungkan. Jember Trail Rent terus membuka diri terhadap saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas bisnisnya di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan, serta berharap saran dan kritik yang membangun dapat membantu kami dalam terus meningkatkan kualitas layanan Jember Trail Rent di masa mendatang.

REFERENSI

- [1] Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember. (2023). Statistik Kunjungan Wisatawan Kabupaten Jember Tahun 2022. Jember: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.
- [2] Hotimah, Siti Husnul., Ariescy, Reiga Ritomiea. 2016. Pemanfaatan Kaos Jemberan Sebagai Cenderamata dalam Memperkenalkan Kearifan Lokal dan Pariwisata Jember. Prosiding Seminar Nasional. ISBN 978-602-60569-2-4
- [3] Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia. (2022). Indonesia Tourism Statistics. Retrieved from <https://www.kememparekraf.go.id/statistik-pariwisata>
- [4] Prasetyo, D.A., & Lestari, P. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 30(3), 1-15.
- [6] Utama, I.G.B.R., & Mahadewi, N.M.E. (2019). Peluang dan Tantangan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 10(1), 1-10.
- [7] Wahyuningsih, S., & Aryanto, R. (2021). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pengalaman Unik di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2), 265-284.
- [8] Widyastuti, A., & Purnomo, D. (2019). Potensi Pengembangan Ekowisata di Taman Nasional Komodo, Indonesia. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 7(2), 234-241.

- [9] Haynes, J.(2019). The Complete Guide to Motorcycle Maintenance. *Sparkford, Somerset: Haynes Manuals*, 1(2), 54-56
- [10] Sarah Jones & Michael Smith (2022). The Impact of Sharing Economy on the Motorcycle Rental Industry. *Business Management*, 9(3), 56-72.
- [11] David Brown (2021). Customer Satisfaction in the Motorcycle Rental Industry: A Case Study. *Business Management*, 8(2), 214-229.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.